

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri II Insana Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil presentase rasa ingin tahu siswa di SMP Negeri II Insana Barat secara umum memperoleh skor 87.5% Hal ini menunjukkan rasa ingin tahu siswa di SMP Negeri II Insana Barat Sangat Tinggi.
2. Hasil presentase rasa ingin tahu siswa perindikator, yang pertama tentang keinginan untuk mempelajari sesuatu yang baru memiliki skor 71.88% ini menyatakan rasa ingin tahu siswa Sedang. Indikator yang kedua, sikap yang kuat untuk mempelajari sesuatu, dengan skor 87.29% hal ini menyatakan rasa ingin tahu siswa Sangat Tinggi. Indikator yang ketiga, tertarik pada hal baru, dengan skor 87.29% hal ini menyatakan bahwa rasa ingin tahu siswa di SMP Negeri II Insana Barat sangat tinggi.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan antara lain siswa hendaknya lebih meningkatkan belajarnya baik disekolah maupun diluar sekolah, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA Biologi dan mata pelajaran lain pada umumnya. Hasil penelitian ini disarankan kepada:

1. Sekolah, perlu memberikan informasi tentang kecenderungan belajar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam keingintahuannya.

2. Guru, perlu ditindaklanjuti untuk mengakomodir belajar yang baik sehingga dapat meningkatkan siswa dalam belajar IPA Biologi.
3. Untuk mengasah kemampuan rasa ingin tahu siswa dan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA Biologi, diharapkan diperhatikan terlebih dahulu kemampuan awal siswa, serta kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto (2017). Teori Belajar & Pembelajaran. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP
- Ardiyanto, D. F.(2013). Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan Hands on problem solving untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar siswa. Prosiding Universitas Yogyakarta, 157-184
- Daryanto, dan Darmiatun, S. (2013). Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. (2012). Psikologi Perkembangan. Bandung. Remaja Rosdakarya. Hadi dan Permata. (2010). Kamu Bisa Jadi Ilmuan. Jakarta. Perca.
- Hamalik, Oemar. (2014). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta. PT Bumi Aksara. Kurniawan, Syamsul. (2013). Pendidikan Karakter. Yogyakarta: ARR-RUZZ MEDIA
- Kemendiknas.(2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Litman JA & PJ Silvia . (2006). The latent structure of trait curiosity: Evidence for interest and deprivation curiosity dimensions. Journal of Personality Assessment 86.
- Mustari, M. 2011. Nilai Karakter. Yogyakarta: LaksbangPressindo
- Naim, Ngainun.(2012). Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa. Jogjakarta: ArruzzMedia.
- Novitalia, (2015). Demensi Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Berbantuan Alat Peraga Penjernihan Air. Jurnal Paedagogia. 18 (2) : 10-17
- Oktavioni, Winda. (2017). Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa pada Pembelajaran IPA Melalui Model Discovery Learning di Kelas V SD Negeri 186/1 Sridadi. Artikel Ilmiah. Fakultas keguruan dan

Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, Jurnal Kependidikan, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013

Riduwan. (2011). Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika. Bandung : Alfabeta

- Reio, T. G, Petrosko J.M, Wisswel A.K, Thongsukmag,J. (2006). The Measurement and Conceptualization of Curiosity. *The Journal of Genetic Psychology* 167 (2): 117-135.
- Salirawati, D. (2012). Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, II(2), 213224.
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (A. Kamsyach, Penyunt.) Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Imam (2011). *Mengasah Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Melalui Pembelajaran Matematika dengan Berbasis Masalah (Suatu Kajian Teoritis) Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA.UNY*. ISBN :978 –979 –16353–6 – 3
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suriasumantri. (2007). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta:PustakaSinar Harapan.
- Stones, E. (1984). *Psychology of Education: A Pedagogical Approach*. New York,NY: Methuen & Co. Ltd.
- Stenger, Marianne. (2014). *Why Curiosity Enhance Learning*. Diakses dari <https://www.edutopia>.
- Trianto.(2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara